

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hidup manusia agar dapat memahami nilai nilai religi, kebudayaan, pengetahuan, teknologi serta keterampilan sehingga membuat manusia bermartabat, berpengetahuan, dan berahlak mulia. Perundang undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat di definisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan (Pristiwanti, dkk, 2022:12).

Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana, yang dilakukan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi yang dimiliki oleh peserta didik tentu berbeda beda, yang nantinya adalah tugas seorang pendidik untuk mampu melihat dan mengasah potensi potensi yang dimiliki peserta didiknya sehingga mampu berkembang menjadi manusia berguna bagi masyarakat bangsa dan negara (Anjel, 2022:2).

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih menitik beratkan pada kemampuan anak dalam memahami materi. Sedangkan teori belajar siswa kurang penerapannya dalam

kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa tidak lebih memahami isi pelajaran.

Menurut Sudana dalam kutipan Rahman, dkk (2023:2) menyatakan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa, dalam pengetahuan ini secara implisit menjelaskan bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Meningkatkan proses pembelajaran maka harus ada alat pendukung atau alat bantu yaitu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi sebagai perantara atau penyampaian pesan berupa informasi pengetahuan baik visual maupun verbal yang dapat digunakan untuk merangsang, pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan, atau pun keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran (Suciati, dkk, 2022:2).

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dimana dapat membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang maksimal kepada peserta didik. Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA.

Materi pembelajaran IPA kelas V tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya merupakan materi pembelajaran tentang beraneka macam hewan yang di kelompokkan sesuai dengan jenis makanannya sangat penting bagi siswa sekolah dasar kelas V, karena materi ini merupakan materi yang berkesinambungan dengan materi hubungan antar makhluk hidup dengan ekosistem, selain itu agar siswa lebih paham dan mengetahui jenis hewan termasuk golongan pemakan apa. Penyampaian materi pembelajaran IPA, diperlukan sebuah media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar materi mampu diterima siswa secara maksimal.

Mata Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran wajib yang harus disampaikan menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini tentunya dapat memungkinkan para pendidik menciptakan materi pembelajaran interaktif yang inovatif. Proses kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sangat penting bagi siswa, agar siswa dapat memberikan materi pembelajaran yang dapat diterima siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi materi pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan sepanjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan memikat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mengatasi rasa bosan dalam proses pembelajaran. Maka dari hal tersebut Penulis ingin mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, bahwa media yang digunakan masih dalam bentuk poster dan gambar yang di print dalam kertas HVS. Selain itu guru juga belum memaksimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga membuat peserta didik mudah bosan dan jenuh pada saat proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran media *Pop Up Book* mengacu pada penelitian yang sudah ada, Penelitian yang dilakukan oleh Nabila, dkk (2021) dengan judul Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis kearifan local pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Berdasarkan analisis kevalidan produk media *Pop Up Book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik dapat disimpulkan media *Pop Up Book* yang dikembangkan sudah termasuk kategori valid dan layak diujicobakan di kelas V. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada siswa, pemberian lembar instrument respon siswa yang telah dipelajari dengan memberikan tanda “ya” dan “tidak”. Pada tahap uji coba kelompok kecil hasil analisis data yang diperoleh sangat baik dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan respon guru dan siswa pada penilaian kevalidan dengan hasil analisis data yang diperoleh dinyatakan valid juga menunjukkan bahwa siswa tertarik belajar dengan menggunakan media. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari respon siswa dan guru terhadap media *Pop Up Book* berbasis kearifan lokal dikategorikan sangat praktis. Setelah dilakukan analisis validasi dan

kepraktisan media *Pop Up Book* disimpulkan bahwa media yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media *Pop Up Book*. Pengembangan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan karena membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Melalui media *Pop Up Book* di harap kan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan dijelaskan oleh pendidik. Selain itu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan yang membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kecamatan Medan Selayang T.P 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di kelas belum maksimal
2. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan di kelas.
3. Peserta didik mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA, pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SDN 060423 Kemenangan Tani T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media *Pop Up Book* materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bias menambah wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media *Pop Up Book*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik dapat menambah pengetahuan dan memotivasi pembelajaran IPA yang menyenangkan.
 - b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan yang bermanfaat dengan menggunakan media *Pop Up Book*.
 - c. Bagi sekolah hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas disekolah.

- d. Bagi peneliti menjadi landasan awal untuk menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar nantinya.

